

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, diantaranya adalah :

1. Hasil Uji *One Way ANOVA* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap model *Grover* dan model *Springate* dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan.
2. Model *Grover* memprediksi terdapat 120 Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di OJK periode 2020 – 2022 berada dalam kategori sehat.
3. Model *Springate* memprediksi Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di OJK periode 2020 – 2022 dengan hasil akhir yaitu, 99 berada dalam kategori sehat, 13 dalam kategori *Grey Area* dan 8 dalam kategori *Financial Distress/FD*.
4. Model *Grover* merupakan model yang paling akurat untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan karena mempunyai nilai akurasi sempurna yaitu 100% dibandingkan dengan model *Springate* yang hanya mempunyai nilai akurasi 83%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran yang dapat diberikan untuk perusahaan dan penelitian berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghindari indikasi kebangkrutan, maka perusahaan asuransi jiwa di Indonesia perlu memperhatikan dan menjaga kinerja keuangan perusahaan pada komponen *total asset* dan *earning before interest and taxes* yang tersaji pada laporan keuangan perusahaan.
2. Jumlah sampel pada penelitian ini terbatas yaitu hanya perusahaan asuransi jiwa dengan 3 tahun periode penelitian, untuk selanjutnya disarankan bisa memperluas jumlah sampel perusahaan dengan menggunakan perusahaan pada sektor lainnya dan menambah periode penelitian.
3. Selanjutnya penelitian lain dapat menggunakan banyak model dalam menganalisis prediksi kebangkrutan tidak hanya dua model saja agar hasil penelitian yang didapatkan bisa lebih maksimal.